

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan statistika regresi linier sederhana dengan perhitungan melalui SPSS. Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Perikanan Kota Banjarmasin yang beralamat di Komplek Screen House Jl. Pangeran Hidayatullah Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Perikanan Kota Banjarmasin. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus karena menjadikan semua populasi sebagai sampel yaitu karyawan PNS di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarmasin sebanyak 67 orang. Menurut Asra (2014), sensus adalah survei lengkap, yaitu melakukan survey terhadap seluruh

elemen populasi atau unit pengamatan. Artinya, sensus merupakan kegiatan statistik untuk mengamati atau meneliti keseluruhan anggota dari suatu populasi. (Joko Ade Nursiyono, 2017, hlm. 18)

D. Data dan Sumber Data

Yang dijadikan data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2015, hlm. 16). Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dikumpulkan dari pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Perikanan Kota Banjarmasin.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi. data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur online, dan artikel yang memberikan informasi mengenai beban kerja dan kinerja karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan langsung kepada para responden yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait variabel yang diteliti.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. (Suryabrata, 2010, hlm. 25). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

a. Variabel Independen/ Bebas (X)

Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja. Beban kerja yang dimaksud adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.

Adapun indikator beban kerja yang digunakan mengambil dari Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012:22) yaitu:

- 1) target yang harus dicapai
- 2) kondisi pekerjaan,
- 3) standar pekerjaan.

b. Variabel Dependen/ Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*), merupakan variabel yang memberikan respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja karyawan. Kinerja Karyawan yang dimaksud adalah prestasi kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya

sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Adapun Indikator yang digunakan yaitu berdasarkan peraturan pemerintah No. 46 Tahun 2011 mengenai penilaian prestasi kerja PNS. Aspek dalam penilaian SKP/ sasaran kerja PNS meliputi:

- 1) Kuantitas kerja karyawan
- 2) Kualitas kerja karyawan
- 3) Ketepatan waktu

2. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini berinteraksi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel I Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. (Sugiyono, 2017, hlm. 134).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2017, hlm. 148).

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Tabel II Instrument penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Beban kerja (X) Putra(2012:22)	Target yang harus dicapai: <ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan - Pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus saya capai dalam pekerjaan sudah jelas dan terpenuhi 2. Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan.
		Kondisi pekerjaan, Pandangan yang dimiliki karyawan mengenai kondisi pekerjaannya, seperti : <ul style="list-style-type: none"> - mengambil keputusan dengan cepat pada saat melakukan pekerjaan atau pada saat mengatasi kejadian yang tidak terduga - mengerjakan pekerjaan diluar waktu yang ditentukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya harus bekerja cepat untuk menyelesaikan pekerjaan saya 2. pada saat-saat tertentu saya menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan saya 3. waktu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sudah cukup memenuhi jam kerja yang ada 4. pada saat jam istirahat saya juga mengerjakan pekerjaan saya
		Standar pekerjaan, kesan yang dimiliki individu mengenai pekerjaannya, seperti:	<ol style="list-style-type: none"> 1. beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar pekerjaan yang ada

		<ul style="list-style-type: none"> - perasaan yang timbul mengenai beban kerja yang harus diselesaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. saya dapat menikmati pekerjaan yang saya lakukan
2	Kinerja Karyawan (Y) PP. No. 46 Tahun 2011	<p>Kualitas kerja karyawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan - hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya mempunyai kemampuan yang baik untuk menyelesaikan pekerjaan 2. Saya terampil dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi 3. saya mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur dan sesuai dengan standar kerja dinas
		<p>Kuantitas kerja karyawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah unit yang dapat diselesaikan - Jumlah siklus kegiatan /aktivitas yang dapat diselesaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kuantitas kerja saya sudah sesuai dengan standar kerja yang sudah ditentukan 2. Kuantitas atau jumlah kerja yang saya lakukan dalam satu periode melebihi karyawan lain 3. Saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan jumlah beban kerja yang sudah ditargetkan.
		<p>Ketepatan waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Besarnya/banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan - Pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu datang ke kantor sesuai dengan jam kerja yang sudah ditetapkan 2. Saya selalu pulang dari kantor sesuai dengan jam kerja yang sudah ditetapkan 3. Saya selalu mengerjakan tugas dengan tuntas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

			4. Saya selalu mengikuti agenda dan jadwal kerja
--	--	--	--

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. (Siregar, 2015, hlm. 46)

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan dengan korelasi bivariante. Kriteria dikatakan valid jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung yang dibandingkan dengan r-tabel, dimana r-tabel dapat diperoleh dari df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$ maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika $r\text{-tabel} > r\text{-hitung}$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-

kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk koesioner. Uji realibilitas menggunakan uji statistik Alpha Cronbach, dengan bantuan program SPSS. Instrument dapat dikatakan realibel jika nilai koefisien Alpha melebihi ($>$) 0,60. (Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 192).

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *cronbach alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *cronbach alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)}$$

Keterangan:

α = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data apakah berdistribusi normal atau tidak dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov, jika didapat hasil signifikansi $>$

0,05 maka data berdistribusi normal.(Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 52). Selain itu uji normalitas juga bisa dilakukan dengan melihat gambar grafik normal P-P plot. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik dengan dibantu *software* SPSS 22 For Windows.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun model persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Di mana:

Y : Kinerja karyawan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi linier dari variabel X, yakni beban kerja

X : Beban kerja

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: koefisien determinasi (*Adjusted R²*), dan uji-t (uji signifikan).

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan. (Jonathan Sarwono, 2009, hlm. 300).

b. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana uji t harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Tingkat signifikansi sebesar 0,05

2) $t = \alpha/2 ; n-k-1$

$$t = 0,05/2 ; 67-1-1$$

didapat nilai $t_{tabel} = 1,997 (0,025 ; 65)$

- 3) Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat sig. 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen.